

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tinada jumlah sampel 44 siswa kelas XI IPS. Latar belakang sarana pendidikan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Sarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada memiliki sarana yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan Permendiknas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dilakukan pada setiap responden, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada

Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 ketersediaan sarana pendidikan yang terdiri dari lahan, luas, perpustakaan, ruang kelas, (perabot, media pendidikan, peralatan pendidikan, perlengkapan lainnya di SMA Negeri 1 Tinada masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh

a. Luas lahan dan rombongan belajar di SMA Negeri 1 Tinada T.P 2017/2018

Untuk SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 siswa per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap siswa seperti tercantum pada Tabel 1

Tabel 11. Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik

| No | Banyak Rombongan Belajar | Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik) | | | Harkat | Luas lahan dilapangan | Ket |
|----|--------------------------|---|---------------------|----------------------|--------|-----------------------|------------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan Tiga Lantai | | | |
| 1 | 3 | 2170 | - | - | 2570 | 1000 | Belum memenuhi standar |
| 2 | 4-6 | 2570 | 1420 | 1340 | | | |

Sumber : Permendiknas No. 24 2007

Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 ketentuan rasio minimum luas lahan untuk 4- 6 rombongan belajar adalah 2570 m²/peserta didik. Hasil observasi dan data dokumentasi peneliti bahwa SMA Negeri 1 Tinada memiliki luas lahan 1000 m². Terdapat 6 rombongan belajar dimana 1 kelas X, 3 kelas XI dan 2 kelas XII dan Luas lahan 1000 m². Berdasarkan standar minimum Permendiknas luas lahan terhadap banyaknya rombongan belajar di SMA Negeri 1 Tinada belum mencapai Standar Minimum Permendiknas No 24 Tahun 2007.

1) . Luas bangunan SMA Negeri 1 Tinada T.P 2017/2018

1.Untuk SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 siswa per rombongan belajar, bangunan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap siswa seperti tercantum pada Tabel 12

Tabel 12 Rasio Minimum Luas Bangunan Terhadap Peserta Didik

| No | Banyak Rombongan Belajar | Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m ² / peserta didik) | | | Harkat | Keadaan dilapangan | Ket |
|----|--------------------------|--|---------------------|----------------------|--------|--------------------|------------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan Tiga Lantai | | | |
| 1 | 3 | 10,9 | - | - | 6,8 | 7,9 | Sudah memenuhi standar |
| 2 | 4-6 | 6,8 | 7,3 | 6,0 | | | |

Sumber : Permendiknas No. 24 Tahun 2007

Berdasarkan luas bangunan yang di SMA Negeri 1 Tinada sudah mencapai standar minimum Permendiknas. Dimana luas/kelas 7,9 meter.

b. Sarana Pendidikan Ruang Kelas di SMA Negeri 1 Tinada

1. Ruang Kelas

a. Ruang kelas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 13

Tabel 13 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi | Harkat | Jumlah di Lapangan | | Ket |
|-----|-------------|--------------|---|--------------|--------------------|------------|--|
| | | | | | Baik | Tidak baik | |
| 1 | Perabot | | | | | | |
| 1.1 | Kursi siswa | 1 buah/siswa | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa nyaman belajar. | 1 buah/siswa | 203 | 18 | 221 (sudah mencukupi 1 buah kursi/siswa) |
| 1.2 | Meja siswa | 1 buah/siswa | Kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Desain memung-kinkan kaki siswa masuk | 1 buah/siswa | 151 | - | 151 (sudah mencukupi 1 buah kursi/siswa) |

| | | | | | | | |
|-----|--------------------------|--------------|---|--------------|--------|---|---|
| | | | dengan luasa ke bawah meja. | | | | |
| 1.3 | Kursi guru | 1 buah/guru | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. | 1 buah/guru | 6 buah | - | 6 buah (sudah mencukupi 1 buah kursi /guru) |
| 1.4 | Meja guru | 1 buah/guru | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. | 1 buah/guru | 2 buah | - | 6 buah (sudah mencukupi 1 buah kursi /guru) |
| 1.5 | Lemari | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut. Tertutup dan dapat dikunci. | 1 buah/ruang | - | - | - |
| 1.6 | Papan pajang | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 60 cm x 120 cm. | 1 buah/ruang | 1 | - | 6 buah |
| 2 | <u>Media Pendidikan</u> | | | | | | |
| 2.1 | Papan tulis | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas. | 1 buah/ruang | 6 buah | - | 6 buah |
| 3 | <u>Perlengkapan Lain</u> | | | | | | |
| 3.1 | Tempat sampah | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | 6 buah | - | 6 Buah |
| 3.2 | Tempat cuci tangan | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | - | - | - |
| 3.3 | Jam dinding | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | 6 | - | 6 buah |

| | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--|--------------|---|---|---|
| 3.4 | Kotak kontak | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | 1 | - | - |
|-----|--------------|--------------|--|--------------|---|---|---|

Berdasarkan data observasi ketersediaan sarana ruang kelas di SMA Negeri 1 Tinada sudah mencukupi. Dimana jumlah ketersediaan perabot sudah mencukupi sesuai Permendiknas, Media pendidikan sudah memenuhi standar Permendiknas dimana tiap kelas sudah memiliki papan tulis. Perlengkapan lainnya sudah memenuhi standar minimum Permendiknas no 24 tahun 2007.

2. Ruang Perpustakaan

Tabel 14 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi | Harkat | Jumlah dilapangan | Ket |
|-----|-----------------------|--|--|--|-------------------|-------------------------------------|
| 1 | Buku | | | | | |
| 1.1 | Buku teks pelajaran | 1 eksemplar/matapelajaran/siwa, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah | Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas dan daftar buku teks muatan lokal yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota. | 1 eksemplar/matapelajaran/siwa, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah | 817 | Sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 1.2 | Buku panduan pendidik | 1eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1eksemplar/mata pelajaran/sekolah | | 1eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1eksemplar/mata pelajaran/sekolah | 354 | Sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 1.3 | Buku pengayaan | 870 judul/sekolah | Terdiri dari 75% non-fiksi dan 25% fiksi. Banyak eksemplar/sekolah/madrasah minimum: 1000 | 870 judul/sekolah | 1.155 | Sudah memenuhi standar Permendiknas |

| | | | | | | |
|-----|---------------------|------------------|---|------------------|---------|-------------------------------------|
| | | | untuk 3-6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-18 rombongan belajar, 2500 untuk 19-27 rombongan belajar. | | | |
| 1.4 | Buku referensi | 30 judul/sekolah | Sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, kamus bahasa asing lainnya, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, buku undang-undang dan peraturan, dan kitab suci. | 30 judul/sekolah | 62 buku | Sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 1.5 | Sumber belajar lain | 30 judul/sekolah | Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, CD pembelajaran, situs web, dan alat peraga matematika. | 30 judul/sekolah | 108 | Sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2. | Perabot | | | | | |
| 2.1 | Rak buku | 1 set/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan siswa menjangkau koleksi buku dengan mudah. | 1 set/sekolah | 9 buah | Sudah memenuhi standar permendiknas |
| 2.2 | Rak majalah | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi majalah. | 1 buah/sekolah | - | - |

| | | | | | | |
|-----|----------------------|-----------------|--|-----------------|---------|---|
| | | | Memungkinkan siswa menjangkau koleksi majalah dengan mudah. | | | |
| 2.3 | Rak surat kabar | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi surat kabar. Memungkinkan siswa menjangkau koleksi surat kabar dengan mudah. | - | - | - |
| 2.4 | Meja baca | 15 buah/sekolah | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Desain memungkinkan kaki siswa masuk dengan leluasa ke bawah meja. | 15 buah/sekolah | 15 buah | 15 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2.5 | Kursi baca | 15 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa nyaman belajar. | 15 buah/sekolah | 30 buah | 30 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2.6 | Kursi kerja | 1 buah/petugas | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. | 1 buah/petugas | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2.7 | Meja kerja/sirkulasi | 1 buah/petugas | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. | 1 buah/petugas | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2.8 | Lemari katalog | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemari katalog dapat diganti dengan | 1 buah/sekolah | 2 buah | 2 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |

| | | | | | | |
|------|----------------------|----------------|--|----------------|--------|--|
| | | | meja untuk menempatkan katalog. | | | |
| 2.9 | Lemari | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci dan ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan untuk pengelolaan perpustakaan. | 1 buah/sekolah | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar Permendiknas |
| 2.10 | Papan pengumuman | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran minimum 1 m ² . | 1 buah/sekolah | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar |
| 2.11 | Meja multimedia | 1 buah/sekolah | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan multimedia | 1 buah/sekolah | - | - |
| 3. | Media Pendidikan | | | | | |
| 3.1 | Peralatan multimedia | 1 set/sekolah | Sekurang-kurangnya terdiri dari 1 set komputer (CPU, monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD. | 1 set/sekolah | - | - |
| 4. | Perlengkapan lain | | | | | |
| 4.1 | Buku inventaris | 1 buah/sekolah | | 1 buah/sekolah | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar |
| 4.2 | Tempat sampah | 1 buah/ruang | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--|--------------|--------|-------------------------------|
| 4.3 | Kotak kontak | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar |
| 4.4 | Jam dinding | 1 buah/ruang | | 1 buah/ruang | 1 buah | 1 buah sudah memenuhi standar |

Sumber : Permendiknas no 24 tahun 2007

Berdasarkan data observasi perpustakaan di SMA Negeri Tinada buku pelajaran 1 eksemplar/mata pelajaran/guru/sekolah, buku paduan terdiri dari 354 buku, buku pengayaan berjumlah 1.155 buah buku, buku referensi terdiri dari 62 buah, buku sumber lain 108 buku. Berdasarkan data yang diperoleh ketersediaan buku di perpustakaan sudah memenuhi standar minimum Permendiknas no 24 Tahun 2007.

2. Hasil Pengaruh Sarana Pendidikan Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tinada Tahun Ajaran 2017/2018

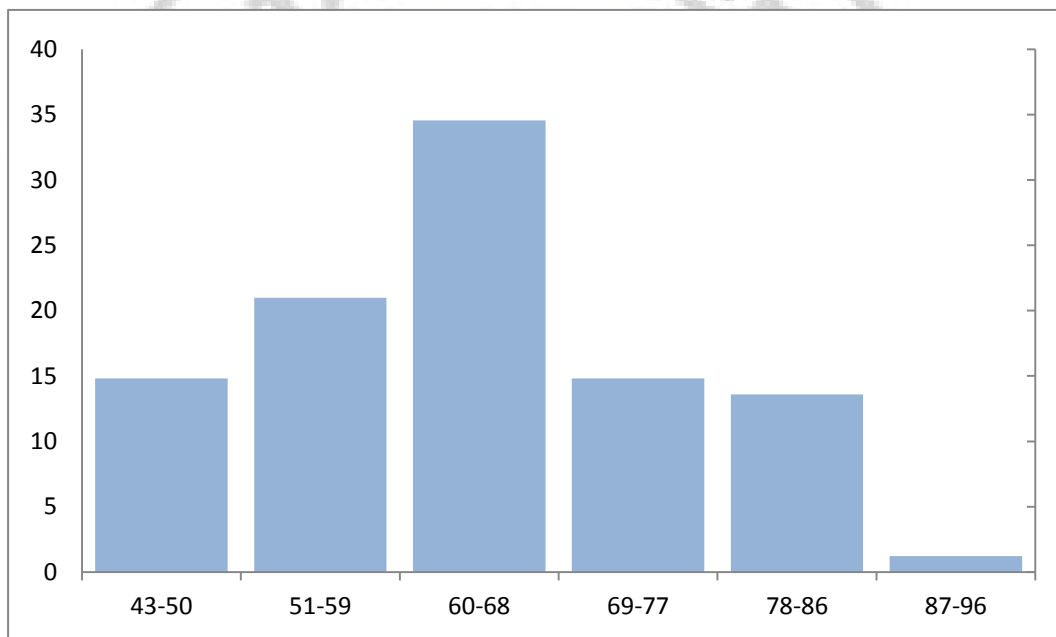
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 5 pilihan, sebanyak 26 butir soal angket. Prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai UTS (ujian tengah semester) pada mata pelajaran geografi. Angket dibagikan pada siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 44 siswa.

Hasil penelitian tentang pengaruh sarana pendidikan menunjukkan bahwa rentang skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 43 dengan nilai rata-rata

81,45 dan standar deviasi (SD) 55,24. Persentase data dengan hasil diatas rata-rata berjumlah 29,62%, dan di bawah rata-rata berjumlah 35,79%.

Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Sarana Pendidikan (variabel X).

Hasil frekuensi sarana pendidikan (X) yang disajikan pada gambar diagram dibawah



Gambar 5. Diagram Batang Sarana Pendidikan

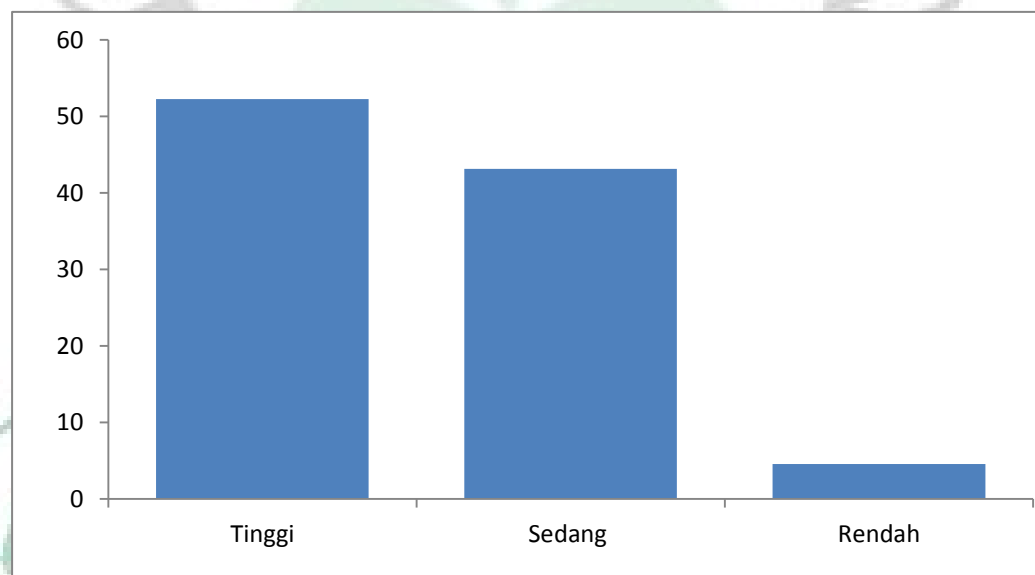
Untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan dengan menggunakan standar deviasi, dan nilai rata-rata maka dikelompokkan menjadi tiga dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Pengaruh Sarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada

| No | Kelas interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Kategori |
|----|----------------|-----------|-----------------------|----------|
| 1 | 78-96 | 23 | 52,27 | Tinggi |
| 2 | 60-69 | 19 | 43,17 | Sedang |
| 3 | < 60 | 4 | 4,56 | Rendah |
| | Jumlah | 44 | 100 | |

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh sarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk pada kategori tinggi dengan persentase 52,27, 43,17% menyatakan bahwa pengaruh sarana pendidikan tinggi, dan 4,56% menyatakan pengaruh sarana pendidikan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar tabel berikut :



Gambar 6 . Diagram Sarana Pendidikan

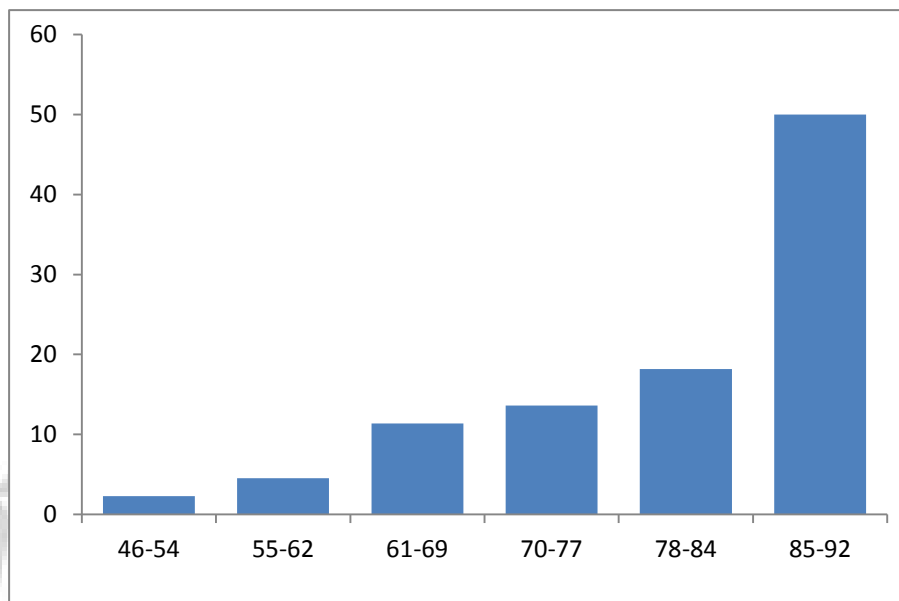
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tinada Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa rentang skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah 46 dengan nilai rata-rata 81,61 dan standar deviasi (SD) 7,43.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas XI IPS 1 (Variabel Y)

| Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|----------------|-----------|-----------------------|
| 46-54 | 1 | 2,28 |
| 55-62 | 2 | 4,54 |
| 61-69 | 5 | 11,36 |
| 70-77 | 6 | 13,63 |
| 78-84 | 8 | 18,19 |
| 85-92 | 22 | 50 |
| Jumlah | 44 | 100 |

Sumber: Data Primer Olahan 2017



Gambar 7 : Hasil distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa (Y).

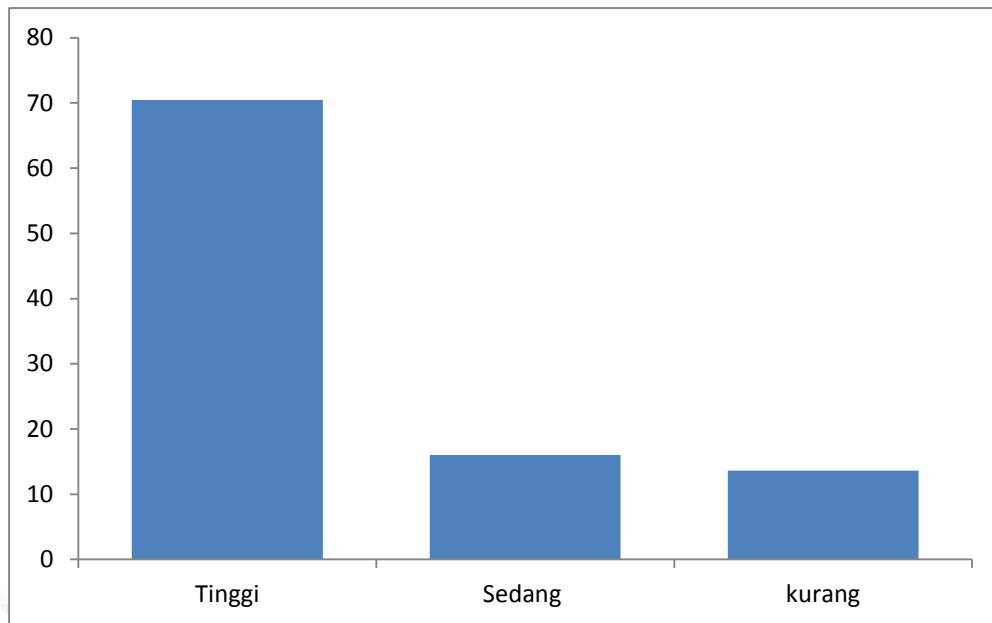
Untuk mengetahui kategori prestasi belajar siswa dengan menggunakan standar deviasi, dan nilai rata-rata maka dikelompokkan menjadi tiga

Tabel 17. Kategori Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tinada Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Kategori |
|----|----------------|-----------|-----------------------|----------|
| 1 | 79-92 | 31 | 70,45 | Tinggi |
| 3 | 69-78 | 7 | 16 | Sedang |
| 4 | <69 | 6 | 13,63 | Rendah |
| | | 44 | 100 | |

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada Pada Mata Pelajaran geografi Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang dengan persentase 70,45%, 16% siswa memiliki prestasi belajar tinggi dan 13,63% siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Tingkat Prestasi Belajar Siswa

4. Pengajuan Hipotesis Pembahasan

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan. Uji persyaratan yang dilakukan adalah: (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji linearitas.

A. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji lilliefors. Yang dapat dilihat pada lampiran . Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal 0,0433 nilainya lebih kecil dibanding dengan nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 untuk sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Pada ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari data nilai angket pengaruh sarana pendidikan di atas diperoleh $L_0 = 0,11$ dan $L_{tabel} = 0,1335$ karena $L_0 < L_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa nilai angket pengaruh sarana pendidikan tersebut berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas prestasi belajar siswa yaitu 0,12 nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai taraf signifikan yaitu 0,05.

Berdasarkan nilai hasil angket sarana pendidikan diperoleh $L_0=0,12$ dengan harga $L_{tabel} = 0,13335$ karena $L_0 < L_{tabel}$ $0,12 < 0,13335$ maka disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya sampel yang dipakai dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Uji Homogenitas variabel sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa menggunakan uji kesamaan dua varians, pada taraf signifikan 0,05. Hasil dari uji homogenitas pada kedua variabel tersebut adalah $F_{hitung} = 7,43$ $F_{tabel} = 1,69$. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ $7,43 < 1,69$ dari hasil tersebut menyatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Linearitas pengaruh antara variabel dapat diketahui dari persamaan garis regresi yang dibentuk oleh setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Jika harga F_{hitung} (F_h) tuna cocok lebih kecil dari harga F_{tabel} (F_t) pada

α 0,05 maka pengaruh antara dua variabel adalah linier. Rangkuman hasil analisis uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tebel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Sarana Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tinada

| No | Variabel | Harga F Regresi | | | Harga F Tuna Cocok | Keterangan |
|----|----------|-----------------|--------------------|------|--------------------|--------------------|
| | | Fh | Ft $\alpha = 0,05$ | Fh | Ft $\alpha = 0,05$ | |
| 1. | X dan Y | 170,68 | 1,69 | 2,68 | 1,69 | Berarti dan Linear |

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Dari tabel diatas ternyata harga Fh regresi lebih besar dari harga Ft yaitu $170,68 > 8,011$. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi cukup berarti pada $\alpha = 0,05$. Selanjutnya harga Fh tuna cocok lebih kecil dari harga F tabel yaitu $2,68 < 1,69$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear.

B. Uji Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sarana pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan uji korelasi product moment. (Perhitungannya terlampir pada lampiran). Hasil dari pengujian korelasi product moment dapat dilihat pada tabel 14.

Tebel 19. Hasil Uji Korelasi Product Moment Angket Sarana pendidikan

| Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Taraf Sig | Keterangan |
|---|--------------|-------------|-----------|-------------|
| Sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa. | 4,73 | 2,02 | 0,05 | Berpengaruh |

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh sarana pendidikan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} yaitu $4,73 > 2,02$

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dan uji persyaratan analisis yang ada, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki pengaruh dari kedua variabel, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Model regresinya dinyatakan melalui persamaan $\hat{Y} = 8,19 + 4,48 X$ yang signifikan dan linear (pada lampiran 14). (perhitungan terlampir pada lampiran). Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Taraf Sig |
|---|--------------|-------------|-----------|
| Sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa. | 11,22 | 1,69 | 0,05 |

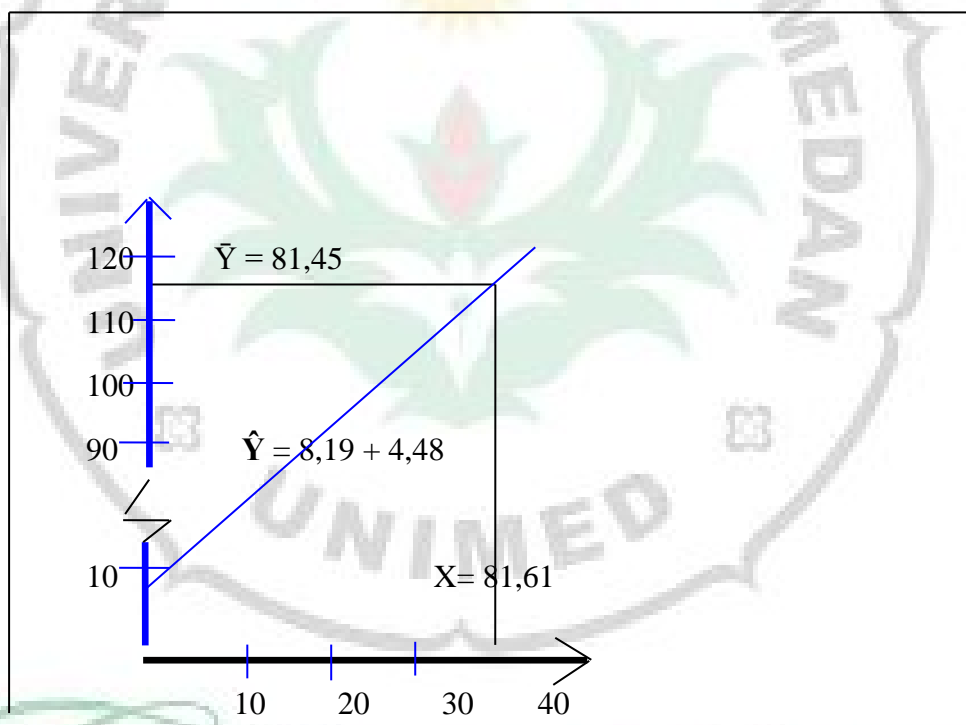
Sumber: Data Primer Olahan 2017

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikasnsi 0,05 yaitu $11,22 > 1,69$ maka $H_a =$ diterima dan $H_0 =$ ditolak sehingga, Ada pengaruh yang signifikan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 1 Tinada Tahun Ajaran 2017/2018.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin baik sarana pendidikan yang tersedia maka prestasi belajar siswa untuk belajar geografi juga semakin baik. Koefesien korelasi yang diperoleh sebesar $r = 4,73$ berarti

koefisien determinasinya sebesar $(r^2) = 0,23$. Artinya bahwa sarana pendidikan geografi memberi sumbangan sebesar 23% terhadap prestasi belajar siswa untuk belajar geografi.

Secara visual hasil pengaruh antara variabel sarana pendidikan (X) dengan variabel prestasi belajar geografi (Y) berdasarkan model regresi $\hat{Y} = 8,19 + 4,48 X$ yang signifikan dan linear dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8 : Garafik Pengaruh Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Tinada T.P 2017/2018.

B. Pembahasan

1. Ketersediaan Sarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada

Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 ketersediaan sarana pendidikan terdiri dari Luas lahan, ruang kelas dan Ruang perpustakaan perpustakaan. Berdasarkan hasil data observasi ketersediaan sarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada memiliki luas lahan 1000 m². Terdapat 6 rombongan belajar dimana 1 kelas X, 3 kelas XI dan 2 kelas XII dan Luas lahan 1000 m². Berdasarkan standar minimum oleh Permendiknas luas lahan terhadap banyaknya rombongan belajar di SMA Negeri 1 Tinada belum mencapai Standar Minimum Permendiknas No 24 Tahun 2007. Ketersediaan peralatan pendidikan di SMA Negeri 1 Tinada sudah memenuhi standar Permendiknas No 24 Tahun 2007. Dimana setiap peserta didik wajib memiliki 1 kursi, meja/peserta didik. Perpustakaan di SMA Negeri Tinada buku pelajaran 1 eksemplar/mata pelajaran/guru/sekolah, buku paduan terdiri dari 354 buku, buku pengayaan berjumlah 1.155 buah buku, buku referensi terdiri dari 62 buah, buku sumber lain 108 buku. Berdasarkan data yang diperoleh ketersediaan buku di perpustakaan sudah memenuhi standar minimum Permendiknas no 24 Tahun 2007.

2. Pengaruh Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Tinada

a. Sarana pendidikan XI IPS SMA Negeri 1 Tinada

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa persentasi kategori untuk variabel sarana pendidikan mengukurnya melalui 4 indikator dan diperoleh persentase 52,27 dengan kategori sedang.

Hal tersebut tentulah menjadi permasalahan bagi pihak sekolah seperti menurut Permendiknas (2007) sarana pendidikan dalam perlengkapan pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam proses belajar. Dengan demikian sarana pendidikan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran disekolah, nilai kelulusan prestasi belajar siswa, mutu pendidikan,

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tinada kurang tersedianya sarana pendidikan dalam pembelajaran, seperti kurang tersedianya media geografi, kurangnya pemanfaatan sarana oleh siswa yang bersangkutan, media dan pemanfaatan teknologi kurang dimanfaatkan, guru geografi hanya membawa buku paket geografi untuk mengajar tidak ada referensi lain yang digunakan guru geografi pada saat mengajar, dalam belajar banyak siswa yang mengharapkan sumber buku dari guru, guru mengajar monoton hanya menulis sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

b. Prestasi Belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa persentase kategori untuk variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai persentase 70,45% dengan kategori sedang.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004) prestasi yang dicapai seorang merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu”.

Menurut Sugiyanto (2005) prestasi belajar adalah “sebagai tingkat kualitas kemampuan yang dicapai melalui usaha belajar dan berlatih”.

3. Pengaruh Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tinada T.A 2017/2018

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tinada bahwa sarana pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil angket sarana pendidikan adalah 52,27% tergolong kategori sedang dan prestasi belajar siswa mendapatkan hasil 70,45% tergolong kedalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa adalah linier, artinya jika sarana pendidikan lebih ditingkatkan maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 23%. Ini menunjukkan bahwa cukup besar pengaruh sarana pendidikan menentukan prestasi belajar siswa. Sarana pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Sarana Prasarana (X) memiliki korelasi pada kategori tinggi terhadap prestasi belajar siswa (Y1) dengan persamaan $Y1=42,062+0,288X$ dan ada pengaruh positif signifikan. Besarnya R^2 variabel Sarana Prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Sedangkan untuk variabel Sarana Prasarana (X) memiliki korelasi pada katagori tinggi terhadap Prestasi Belajar (Y2) dengan persamaan $Y_2=87,749-0,154X$ dan ada pengaruh negatif signifikan. Besarnya R^2 variabel Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

